

Petilasan Ardilawet



Kawasan Joglosemar

Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah

Objek wisata ziarah ini terletak di Desa Penusupan Kecamatan Rembang atau sekitar 30 kilometer sebelah timur laut Kota Purbalingga. Untuk mencapai lokasi petilasan Ardi Lawet tidaklah sulit. Meski lokasinya jauh di pelosok desa, namun prasarana jalan menuju tempat itu sudah lumayan halus. Jika harus menggunakan kendaraan umum, lokasi ini berjarak sekitar 20 kilometer dari Kota Purbalingga. Jika menumpang mikrobus jurusan Bobotsari-Rembang, hanya membutuhkan waktu sekitar 30-45 menit. Sesampai di Monumen Panglima Besar Jenderal Soedirman, turun dan naiklah pick up ke Desa Penusupan dengan jarak tempuh sekitar 4 kilometer. Sesampai di Desa Penusupan pengunjung harus berjalan kaki menempuh jalan setapak kurang lebih 3 kilometer untuk sampai di Gerbang Petilasan Ardilawet.

Ardilawet merupakan tempat berkhawat fadabbur untuk mendekatkan diri kepada Allah seperti Nabi Muhammad yang berkhawat di Gua Hira. Nama Gunung Lawet berasal dari kata Khalwat yang berarti gunung untuk bersemedi mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ardi Lawet menurut riwayat adalah tempat dimana Syekh Jambu karang belum masuk Islam diwedang atau diberi pengetahuan ke Islaman oleh seorang ulama dari Arab. ditempat inilah sampai sekarang Kuku dan Rambut beliau masih ada sampai sekarang sebagai bukti.

Koordinat: [-7.2491843, 109.49181470000008](#)